

## ABSTRAK

**Pratiwi Natasya Hutajulu. NIM 5103342025. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Prakarya Siswa Di SMP Negeri 15 Medan. Skripsi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui : 1) Hasil belajar siswa yang diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* pada Materi pengolahan Makanan Cepat Saji dari Bahan Pangan Buah dan Sayuran. 2) Hasil belajar siswa yang diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Materi pengolahan Makanan Cepat Saji dari Bahan Pangan Buah dan Sayuran. 3) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pengolahan Makanan Cepat Saji dari Bahan Pangan Buah dan Sayuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 15 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 10 kelas. Sedangkan sampel penelitian ini diambil secara teknik random sampling (acak) sebanyak 2 kelas yang berjumlah 72 siswa. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan tes objektif sebanyak 50 butir soal. Sebelumnya tes ini ada 50 butir soal, akan tetapi setelah diujicobakan pada kelas lain diluar sampel penelitian untuk melihat kesahihan tes, terdapat 50 butir soal yang memenuhi analisis instrument tes dengan Reliabilitas soal sebesar 0,99.Pada saat melakukan penelitian dikelas yang menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* dengan Model Pembelajaran Konvensional dari 36 siswa kelas VII<sup>1</sup> dan 36 siswa dari kelas VII<sup>8</sup> Berdasarkan hasil uji persyaratan data, diketahui bahwa data pre tes dan post tes dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang seragam (homogen). Berdasarkan hasil penelitian tes kognitif pada materi pengolahan Makanan Cepat Saji dari Bahan Buah dan Sayuran hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 4,73 > 1,69$ , sehingga penelitian hipotesis  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* terhadap hasil belajar prakarya materi pengolahan makanan cepat saji dari bahan buah dan Sayuran diperoleh hasil sebagai berikut :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,73 > 1,69$ ) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis tersebut diterima

**Kata Kunci : Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* , Hasil Belajar.**